

ABSTRAK

Nunung Nailul Inayah: *Penerapan Jurnalisme Profetik Di Media Online (Studi Deskriptif Kualitatif pada Media NU Online Jabar)*

Jurnalisme profetik merupakan jurnalisme yang meneladani akhlak dan perilaku mulia pada Nabi dan Rasul. Salah satu aliran yang mengharuskan seorang jurnalis dapat menyebarluaskan informasi melalui produk jurnalistik yang dibuatnya, dalam hal tersebut berkaitan pula dengan berdakwah. Terdapat banyak media online yang kurang memperhatikan informasi yang disebarkannya, seperti maraknya berita hoaks yang tidak mematuhi kode etik jurnalistik. Media *NU Online Jabar* merupakan media online yang mengedepankan konsistensi dalam berdakwah melalui penyebaran informasi yang benar, akurat, up to date dan mengikuti perkembangan zaman namun tetap menjaga marwah ke-NU-an nya melalui prinsip jurnalisme profetik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sifat *Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah* sebagai dasar strategi dakwah kenabian oleh media *NU Online Jabar* dalam pembuatan produk Jurnalistiknya. Penelitian ini menggunakan model jurnalisme profetik Parni Hadi sebagai tokoh pers yang memiliki gagasan jurnalisme profetiknya sebagai jalan dakwah dan warisan tugas nabi untuk diterapkan dalam praktik jurnalistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil penelitian secara rinci, dengan paradigma konstruktivis. Kemudian teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa media *NU Online Jabar* menerapkan jurnalisme profetik dilandasi oleh empat strategi dakwah yaitu *shiddiq* (kebenaran), *amanah* (terpercaya), *tabligh* (menyampaikan) dan *fatamah* (cerdas). Dikatakan *shiddiq* karena media *NU Online Jabar* berpegang pada sumber pijakan yang jelas, sangat memperhatikan narasumber dan melalui tahap verifikasi berita terlebih dahulu. Dikatakan *amanah* (terpercaya) dipahami sebagai menjaga integritas, kemudian memiliki kriteria informasi, cara penyebarluasan akurat dan strategi tertentu untuk informasi yang akan dipublikasikan, lalu memiliki strategi tersendiri melalui promosi agar tetap menjadi pembuat produk jurnalistik yang terpercaya. Dikatakan *tabligh* (menyampaikan) dipahami sebagai penyampaian berita atau informasi dengan berbagai cara kepada khalayak dengan semaksimal mungkin melalui berbagai platform dan pengklasifikasian yang rinci sehingga mudah sampai dan difahami publik. Dikatakan *fatamah* (cerdas) dipahami jurnalis media *NU Online Jabar* selalu *update* dan *up to date* dapat menyikapi dan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik, kemudian dapat mempertahankan eksistensi medianya dengan ciri has yang dimilikinya. Jadi, produk jurnalistik dari media *NU Online Jabar* dapat dikatakan sejalan dengan empat strategi dakwah kenabian.

Kata Kunci: Jurnalisme Profetik, Media *Online*, Strategi Dakwah Kenabian, Produk Jurnalistik

ABSTRACT

Nunung Nailul Inayah: *Application of Prophetic Journalism in Online Media (Descriptive Qualitative Study on NU Online West Java Media)*

Prophetic journalism is journalism that emulates the noble morals and behavior of the Prophet and Messenger. One of the streams that requires a journalist to be able to disseminate information through the journalistic products he makes, in this case it is also related to preaching. There are many online media that pay little attention to the information they disseminate, such as the rise of hoax news that does not comply with the journalistic code of ethics. NU Online Jabar media is an online media that prioritizes consistency in preaching through the dissemination of true, accurate, up to date information and keeps up with the times but still maintains the spirit of its NUs through the principles of prophetic journalism.

The purpose of this study is to determine the application of the characteristics of Shiddiq, Amanah, Tabligh, and Fathanah as the basis for prophetic da'wah strategies by NU Online Jabar media in making its Journalistic products.

This research uses Parni Hadi's prophetic journalism model as a press figure who has the idea of prophetic journalism as a way of preaching and inheriting the prophet's duties to be applied in journalistic practice.

The method used in this research is descriptive qualitative which describes the results of the research in detail, with a constructivist paradigm. Then teknik data collection through observation, interviews and documentation.

The results showed that NU Online Jabar media implemented prophetic journalism based on four da'wah strategies, namely shiddiq (truth), amanah (trustworthy), tabligh (conveying) and fatanah (intelligent). It is said to be shiddiq because NU Online Jabar media adheres to a clear source of footing, pays close attention to sources and goes through the news verification stage first. It is said to be trustworthy (trustworthy) understood as maintaining integrity, then having information criteria, accurate ways of disseminating and certain strategies for information to be published, then having its own strategy through promotion to remain a trusted journalistic product maker. It is said that tabligh (conveying) is understood as delivering news or information in various ways to the audience as much as possible through various platforms and detailed classifications so that it is easy to reach and understand the public. It is understood that NU Online Jabar media journalists are always updated and up to date, able to respond and utilize technological developments well, then can maintain the existence of their media with their own characteristics. So, journalistic products from NU Online Jabar media can be said to be in line de.

Keywords: *Prophetic Journalism, Online Media, Prophetic Da'wah Strategy, Journalistic Product*